SISTEM INFORMASI VISA DAN IJIN TINGGAL SECARA ONLINE PADA KANTOR IMIGRASI KELAS 1 BANDA ACEH

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Komputer STMIK U'Budiyah Indonesia

Oleh:

RADNA AINI NIM: 07123017



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER STMIK U'BUDIYAH INDONESIA BANDA ACEH 2010

SISTEM INFORMASI VISA DAN IJIN TINGGAL SECARA ONLINE PADA KANTOR IMIGRASI KELAS 1 BANDA ACEH

KTI

Oleh

Nama: Radna Aini Nip: 07123017

Disetujui, Dosen Pembimbing,

(Mogi Diryanta Iskandar, S.Kom)

Diketahui,

Ketua Program Studi

Ketua STMIK U'Budiyah

(Mogi Diryanta Iskandar, S.Kom) M.Lis)

(Ahmad F

Fitri Annahar, SE.

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI VISA DAN IJIN TINGGAL SECARA ONLINE PADA KANTOR IMIGRASI KELAS 1 BANDA ACEH

KTI oleh Radna Aini ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada 12 Mei 2011.

Dewan Penguji :	
1. Ketua	Nama : Tarmizi,ST
2. Angota	Nama : Zulfikar ,S.Kom
3. Anggota	Nama : Junaidi sarong,ST



Katakanlah, "kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) Kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis di (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula".

(G.S. Al-kahfi: 109)

Wahai saudaraku, tuntutlah olehmu ilmu pengetahuan setinggi mungkin, sesungguhnya ilmu itu adalah .bekal dalam kehidupan kita. Barang siapa yang menuntut ilmu dan menguasai ilmu pengetahuan, ia akan hidup bahagia siang dan malam, tetapi barang siapa yang tidak mau menuntut ilmu pengetahuan, niscaya dia akan tersesat selama-lamanya, dan hidupnya selalu dalam berantakan, susah, payah, apoh-apah, dan sebagainya.

Äyahanda dan Ibunda tercinta...

Hanya dengan do'a dan tetesan keringatmulah aku dapat meraih cita-cita yang selama ini kuimpikan. Aku sadar semua tidak akan kudapat tanpa do'a restumu. Nasehat, pengertian, serta dorongan semangatmu merupakan cahaya yang menerangi hatiku untuk terus melangkah menggapai cita-citaku.

Ya Állah ya Tuhanku....

Terdaskanlah fikiranku, dan panjangkanlah umur kedua orang tuaku...
Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang serta dengan hati yang tulus dan ikhlas, kupersembahkan Laporan Kerja Praktek ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menggapai cita-cita. Semoga Laporan Kerja Praktek ini bermanfaat bagi kita semua.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Secara Online pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya sanggup menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etia keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 12 mei 2011 Yang Membuat Pernyataan

(Radna Aini)

ABSTRAK

RADNA AINI, 07123017, Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Secara Online pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh.

Informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, baik organisasi, pemerintah maupun swasta. Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja dalam sebuah kantor atau instansi. Salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi maupun birokrasi adalah pengolahan data. Pengolahan data secara baik yang dapat menunjang kegiatan administrasi sangat berguna bagi kemajuan instansi. Oleh karena itu dibutuhkan penyusunan suatu sistem sehingga pelaksanaan dan pengolahan data dapat dilihat jelas dan transparansi yang tergambar dalam rangkaian system tersebut.

Data adalah suatu kumpulan dokumen yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu agar setiap kali diperlukan dapat secara tepat ditemukan kembali.

Metode analisis data dilakukan dengan menganalisa dan membahas dokumen dokumen yang diperoleh dilapangan. Penulis dapat dengan leluasa mengembangkan ide-ide dalam penyempurnaan variasi dari system Visa dan ijin tinggal online, karena menurut penulis sistemnya sangat mudah dikontrol dan dikelola.

Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Online Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh. Oleh karena itu segala bentuk dokumen-dokumen perusahaan yang masuk ataupun yang keluar harus disimpan dalam sistem aplikasi visa dan ijin tinggal online tersebut, dan dikendalikan, ditata dengan baik guna memudahkan dalam pencarian informasi status permohonan. Sistem ini selain dapat meningkatkan kemudahan dan kelancaran operasi, sehingga mampu memberikan pelayanan yang bermutu tinggi kepada masyarakat. Juga secara internal semakin mendorong peningkatan produktivitas kerja.

Kegiatan yang digunakan sistem ini adalah pencarian data bila mana data tersebut agar lebih mudah dan cepat didapat dalam sewaktu-waktu dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor imigrasi telah menggunakan sistem informasi website untuk menginformasikan status permohonan, namun pada sistem website yang ada banyak mengalami kelemahan dan terkesan tidak komunikatif dan efektif, pengunjung merasa tidak terjadi interaksi langsung dengan pihak pemilik website.

Kata kunci: sistem informasi, website.

ABSTRACT

RADNA AINI, 07123017, Visa Information System and Residence Permit at the Immigration Office Online Class 1 Banda Aceh.

Information becomes an absolute necessity for every organization, both organizations, governmental and private. Overall activities of the organization actually needs the information. Therefore, the information becomes a very important part to support the process of working in an office or agency. One important source of information that can support the activities of administration and bureaucracy is processing data. Processing data that can either support the administration is very useful for the progress of agencies. Therefore required the preparation of a system so that the execution and data processing can be seen clearly and transparency are reflected in the circuit system.

Data is a collection of documents stored in a systematic because it has an order whenever necessary can be accurately recovered.

Methods of data analysis done by analyzing and discussing the documents obtained in the field. The author can freely develop ideas for the perfection of the variation of the visa and residence permit system online, because according to the author of the system is very easily controlled and managed.

Visa Information System and Residence Permits Online Immigration Class 1 Banda Aceh. Therefore any form of company documents that go out or be stored in a system of visas and residence permit applications online, and controlled, well laid out to facilitate the information retrieval application status. This system in addition to increasing the ease and smoothness of operation, so as to provide high quality services to the public. Also internally increasingly encourage increased labor productivity.

Activities that use this system is the search when the data where the data is to be more easily and quickly obtained in at any time needed.

The results showed that the immigration office has been using information systems to inform the application status website, but on the website that there are many systems have weaknesses and impressed not communicative and effective, visitors feel no interaction directly with the owner of the website.

Key Words: Information Systems, websites.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga kepada penulis sehingga tugas Application Project ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada jalan yang lurus dan berilmu pengetahuan sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik dan benar.

"Dan Dia telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui, dan adalah karunia Allah itu sangat besar" (Qs An-Nisa: 113)

Janganlah seseorang sombong dengan harta atau kedudukannya, kalau memang dia tidak memiliki ilmu sedikit pun, maka kehidupannya tidak akan sempurna. Alangkah mulianya ilmu pengetahuan, alangkah gembiranya jiwa seseorang yang menguasainya, alangkah segarnya dada orang yang penuh dengan ilmu, dan alangkah leganya perasaan orang yang menguasainya.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan study dan untuk memperoleh gelar Ahli madya pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer U'budiyah Indonesia Banda Aceh. Semoga hasil yang telah penulis hasilkan dapat bermanfaat kiranya untuk pembaca maupun untuk penulis sendiri agar menghasilkan karya yang lebih besar lagi dari pada yang telah penulis hasilkan sekarang ini.

Ucapan terima kasih saya kepada:

1. Ibu Marniati.M.Kes selaku Ketua Yayasan U'Budiyah Indonesia

2. Bapak Ahmad Fitri Annahar, SE, M.Lis selaku ketua STMIK U'budiyah

indonesia

3. Bapak Mogi Diryanta Iskandar selaku dosen pembimbing dan juga ketua prodi

yang telah banyak memberikan ajaran dan bimbingan kepada penulis hingga

tersusunnya KTI ini

4. Bapak Andriawan.S.Kom yang telah banyak memberi dukungan supaya cepat

terselesainya KTI ini

5. Seluruh staff bagian tata usaha atas arahannya selama penulis melaksanakan

penelitian.

6. Teristimewa Ibunda dan Ayahnda tercinta yang telah memberi do'a, dorongan,

semangat serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

7. Buat sahabat-sahabatku kak mislina, suwoidah, muslina, sayuti terima kasih

atas dukungannya selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, dan seluruh teman

seangkatan MI-07.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu

kritik dan sarannya sangat dibutuhkan demi kesempurnaan KTI ini.

Banda Aceh, 12 Mei 2011 Penulis

Radna Aini

DAFTAR ISI

		Halaman
LEN	IBAR	PERSETUJUAN i
LEN	IBAR	PENGESAHAN ii
LEN	IBAR	PERNYATAAN iii
ABS	TRAK	iv
ABS	TRAC	'T v
KA	TA PE	NGANTAR vi
DAI	TAR I	vii
DAI	TAR (GAMBAR x
BAF	B I PE	ENDAHULUAN 1
1.1	Latar	Belakang 1
1.2	Perum	nusan Masalah
1.3	Tujua	n Penelitian
1.4	Manfa	nat Penelitian
1	.4.1	Bagi Penulis
1	.4.2	Bagi Instansi
1.5	Batasa	an Masalah
1.6	Sisten	natika Penulisan4
BAH	B II TI	NJAUAN KEPUSTAKAAN 5
2.1	Landa	san Teori 5
	2.1.1	Pengertian Sistem
	2.1.2	Pengertian Informasi
	2.1.3	Pengertian Sistem Informasi
	2.1.4	Website 8
	2.1.5	Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Online

BAB	HIMETODE PENELITIAN	14
3.1	Tempat Penelitian	14
3.2	Struktur Organisasi	16
3.3	Visa	18
3.4	Ijin Tinggal	20
3.5	Peraturan Pemerintah Tentang Visa dan Ijin Tinggal	24
3.6	Lama Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
3.7	Metode Pengumpulan Data	27
3.8	Metode Analisa Data	28
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online	29
4.2	Flowchart Proses Pembuatan Visa dan Ijin Tinggal pada Kantor	
4.2	Flowchart Proses Pembuatan Visa dan Ijin Tinggal pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh	30
4.2	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
	Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh	33
4.3	Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh	33 35
4.3 4.4 4.5	Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh Tampilan Menu Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Log Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online	33 35 36
4.3 4.4 4.5	Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh Tampilan Menu Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Log Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Cara Menggunakan Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online	33 35 36 40
4.3 4.4 4.5 BAB	Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh Tampilan Menu Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Log Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Cara Menggunakan Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online V PENUTUP	33 35 36 40 40
4.3 4.4 4.5 BAB 5.1 5.2	Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh Tampilan Menu Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Log Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online Cara Menggunakan Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online V PENUTUP Kesimpulan	33 35 36 40 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal		ıan
4.1	Diagram kontek proses pembuatan Visa dan Ijin Tinggal	29
4.2	Flowchart proses pembuatan Visa dan Ijin Tinggal	30
4.3	Form Input Nomor Permohonan dan Nomor Penguasaan Persetujuan Visa	33
4.4	Tampilan Informasi Langkah-langkah pencarian Informasi Status Permohona	n
	Orang Asing	34
4.5	Halaman Depan Website Imigrasi	35
4.6	Halaman depan Form Informasi Status Permohonan Orang Asing	36
4.7	Form inputan dan Informasi Status Permohonan Orang Asing	36
4.8	Tampilan hasil pencarian Status Permohonan Orang Asing yang telah selesai	37
4.9	Form inputan dan Informasi Status Permohonan Orang Asing	38
4.10	Tampilan hasil pencarian Status Permohonan Orang Asing yang masih dalam	
	tahap penyelesaian	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia informasi saat ini semakin cepat dan pesat memasuki berbagai bidang, sehingga banyak instansi yang berusaha meningkatkan kualitasnya terutama dalam bidang pelayanan. Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara *efisien*, cepat dan *valid*, selain itu juga mudah dalam pencarian data saat diperlukan, instansi atau kantor yang ingin berkembang dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer.

Sistem informasi Visa dan Ijin Tinggal Online adalah salah satu jawaban terhadap Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh dalam menanggulangi semua permasalahan diatas, dan juga merupakan sebuah sistem yang mampu menghubungkan beberapa komputer dalam satu jaringan untuk mendapatkan data yang sama dengan sistem data terpusat, dengan sistem ini maka keakuratan data akan lebih terjaga karena data yang diakses oleh setiap komputer berasal dari pusat yang sama sehingga jika terjadi perubahan terhadap data maka cukup melakukan perubahan pada komputer dimana pusat data tersimpan dan secara otomatis komputer lain yang terhubung dalam jaringan yang sama akan mengalami perubahan yang sama pula. Sistem website dapat diterapkan pada semua instansi baik pemerintah, swasta, dengan system ini masyarakat akan sangat terbantu dalam memperoleh informasi yang akurat dan efisien, tidak perlu lagi harus mendatangi

instansi itu langsung untuk mengecek status permohonannya sudah sampai pada tahap manakah proses pengerjaannya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi sumber daya manusia pada instansi itu sendiri.

Dengan Lokasi Kantor yang strategis instansi ini dapat membantu mempermudah orang asing dari luar wilayah Negara Republik Indonesia yang berdomisili disekitar area kantor, namun demikian sabagian besar mereka masih berdomisili di daerah-daerah yang tidak tergolong dekat dengan lokasi kantor, ini menjadi suatu kendala, sehingga orang asing yang bedomisili jauh dari lokasi kantor terkendala dalam mendapatkan informasi-informasi baru yang dikeluarkan pihak Kantor Imigrasi Banda Aceh. Mengingat hal itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "SISTEM INFORMASI VISA DAN IJIN TINGGAL SECARA ONLINE PADA KANTOR IMIGRASI KELAS 1 BANDA ACEH" yang kemudian diharapkan dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas *application project* di akhir perkuliahan pada STMIK U'Budiyah Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana cara penggunaan *sistem* informasi Visa dan Ijin Tinggal Online pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah melihat penggunaan *Sistem Informasi*Visa dan Ijin Tinggal Online yang ada pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh

serta memberi pemahaman dan pengalaman kepada penulis tentang bagaimana cara menjalankan Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Online.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

- a) Akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Online pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh, mengetahui penerapannya sehingga dapat dijadikan bekal bila terjun dalam dunia kerja.
- b) Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya.

1.4.2 Bagi Instansi

Dapat dijadikan pembanding atau literatur penyusunan skripsi dimasa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menambah khasanah ilmu pengetahuan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada yaitu tentang informasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh, oleh karena itu penulis membuat batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini hanya sebatas melihat bagaimana cara penggunaan sistem informasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini terdiri dari bab-bab untuk mempermudah pemahaman tentang penulisan tugas akhir tersebut. Antar satu bab dengan bab lainnya mempunyai keterkaitan yang saling berkesinambungan, adapun urutan-urutan bab penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN, dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang mencakup pengertian system, pengertian informasi, pengertian system informasi, ataupun konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas disesuaikan dengan tema dan judul.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini dibahas tentang lokasi penelitian, mencakup gambaran umum instansi,Struktur organisasi, pengertian Visa dan Ijin Tinggal, lama waktu penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN, dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dengan penelitian serta membahas beberapa bagian yang penting dari listing program yang berhubungan dengan materi tugas akhir.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran yang penulis simpulkan berdasarkan bab yang sudah dibahas sebelumnya.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1.Pengertian Sistem

Saat ini kita berada dalam dunia yang tersusun atau terorganisir dengan komplek, dikatakan komplek karena dunia ini tersusun dari beberapa subsistem yang satu sama lain berinteraksi pada tingkat tertentu.

Sistem adalah "kumpulan dari komponen apapun baik pisik ataupun *non* fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan". Setiap sistem memiliki cirri-ciri yang secara umum terdiri dari tujuan sistem, *subsistem*, batas sistem, hubungan sistem, hirarki sistem, linkungan sistem, *input*, proses dan *output* (**Irwansyah Putra**, **2007:37**).

Dalam kehidupan sehari-hari baik bagi manusia secara individu atau bagi suatu instansi pendekatan sistem penting untuk diterapkan untuk mendapatkan hasil terbaik dalam operasi instansi ataupun dalam pemecahan masalah. Karena umumnya sistem itu komplek maka untuk menjelaskan sistem suatu instansi biasanya digunakan model sistem yang dibuat dengan menggunakan *flowchart* untuk sistem manual dan data *flow diagram* untuk sistem berbasis computer (**Irwansyah Putra**, **2007:37**).

Sistem dalam kehidupan tidak hanya digunakan sebagai alat bagi manajemen tapi juga bisa digunakan sebagai senjata, pola berfikir dan yang penting lagi suatu sistem bisa dijual. Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan pengertian sistem berdasarkan inspirasi dari berbagai pihak adalah satu atau kumpulan dari beberapa bagian atau *sub-sub* bagian yang saling berinteraksi untuk

mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai contoh sistem penjualan terdiri atas sub sistem pencatatan barang, sub sistem pengeluaran barang, LKH dan lain-lainnya, kemudian sistem penjualan tersebut juga harus bisa berinteraksi dengan *sub-sub* sistem lainnya sehingga dapat menghasilkan sistem informasi penjualan yang diinginkan (**Irwansyah Putra**, 2007:37).

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi sebagai salah satu sumber daya yang tersedia bagi seseorang memiliki nilai yang sama dengan sumber daya lainnya. "Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat". Akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Irwansyah Putra, 2007:37).

Dari beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang telah memiliki arti sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dalam mengambil suatu kebijaksanaan. Data adalah bagian dari informasi, dimana data belum memberikan tambahan pengetahuan atau temuan tertentu. Dengan kata lain data merupakan bahan mentah dari sebuah informasi (Irwansyah Putra, 2007:37).

Menurut **Susanto**, (2007:40) menyatakan bahwa "Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai *input* dalam menghasilkan informasi". *Data* bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Saat ini data tidak harus selalu dalam bentuk kumpulan huruf-huruf

dalam bentuk kata atau kalimat tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi. Bahkan sekarang mulai banyak berkembang data *virtual* atau data maya yang merupakan hasil rekayasa komputer sehingga kemudahan untuk bertukaran data akan semakin dipermudah dan lebih akurat dibandingkan dengan data yang hanya berbentuk *paper* yang membuatnya tetap dan tidak bergerak (**Irwansyah Putra**, 2007:37).

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi

Bodnar dan Hopwood (2003:5) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat (Irwansyah Putra, 2007:37).

Susanta dalam Kurniawan (2004:30) sistem informasi merupakan sekumpulan hal atau *elemen* atau *sub* sistem atau bagian yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu-kesatuan saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian yang satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu, untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan berupa data kemudian mengolahnya dan menghasilkan keluaran berupa informasi yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya, sebagai dasar bagi proses pengambilan keputusan, mendukung kegiatan manajemen dan operasional, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi proses tersebut guna mencapai tujuan (Irwansyah Putra, 2007:37).

2.1.4. Website

Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja; web site, site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi "akar" (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi "beranda", "halaman muka"), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surat elektronik (e-mail), dan lain-lain (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Halaman-halaman dari *website* akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur

para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan (**Puji Agus Kurniawan**, 1998:37).

Beberapa *website* membutuhkan *subskripsi* (data masukan) agar para *user* bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi *website* tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs *e-mail* gratisan, yang membutuhkan *subkripsi* agar kita bisa mengakses situs tersebut (**Puji Agus Kurniawan**, **1998:37**).

Penemu Website adalah Sir Timothy John 'Tim' Berners-Lee, sedangkan website yang tersambung dengan jaringan, pertama kali muncul pada tahun 1991. Maksud dari Tim ketika membuat website adalah untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti di tempat dia bekerja. Pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh semua orang (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Sebuah website bisa berupa hasil kerja dari perorangan atau individu, atau menunjukkan kepemilikan dari sebuah organisasi, perusahaan, dan biasanya website itu menunjukkan beberapa topik khusus, atau kepentingan tertentu. Sebuah website bisa berisi hyperlink yang menghubungkan ke website lain, jadi kadangkala perbedaan antara website yang dibuat oleh individu perseorangan dengan website yang dibuat oleh organisasi bisnis bisa saja tidak kentara (**Puji Agus Kurniawan**, 1998:37).

Website ditulis, atau secara dinamik di konversi menjadi HTML dan diakses melalui sebuah program software yang biasa disebut dengan web browser, yang dikenal juga dengan HTTP Client. Halaman web dapat dilihat atau diakses melalui

jaringan komputer dan internet, perangkatnya bisa saja berupa *Personal Computer*, Laptop Computer, PDA ataupun *Cellphone* (**Puji Agus Kurniawan, 1998:37**).

Sebuah website dibuat didalam sebuah sistem komputer yang dikenal dengan Web Server, juga disebut HTTP Server, dan pengertian ini juga bisa menunjuk pada software yang dipakai untuk menjalankan sistem ini, yang kemudian menerima lalu mengirimkan halaman-halaman yang diperlukan untuk merespon permintaan dari user. Apache adalah bahasa program/software yang biasa digunakan didalam sebuah webserver, kemudian setelah itu adalah Microsoft Internet Information Server (IIS).

Sebuah Website statik, adalah salah satu bentuk website yang isi didalam website tersebut tidak dimaksudkan untuk di update secara berkala, dan biasanya di maintain secara manual oleh beberapa orang yang menggunakan software editor (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Ada 3 tipe *kategori software editor* yang biasa dipakai untuk tujuan *maintaining* ini, mereka adalah :

- 1. *Elemen 1 Text Editor*. Contohnya adalah *Notepad* atau *TextEdit*, dimana HTML diubah didalam program *editor* tersebut.
- Elemen 2 WYSIWYG editor. Contohnya Microsoft Frontpage dan Macromedia
 Dreamweaver, dimana situs di edit menggunakan GUI (Graphical User Interface) dan format HTML ini secara otomatis di generate oleh editor ini.
- 3. *Elemen 3 Editor* yang sudah memiliki *template*, contohnya *Rapidweaver* dan *iWeb*, dimana, *editor* ini membolehkan *user* untuk membuat dan *mengupdate websitenya* langsung ke *web server* secara cepat, tanpa harus mengetahui apapun tentang HTML. Mereka dapat memilih *template* yang sesuai dengan keinginan

mereka, menambah gambar atau *obyek*, mengisinya dengan tulisan, dan dengan sekejap mereka sudah dapat membuat *website* tanpa harus melihat sama sekali kode-kode HTML.

Sebuah website dynamic adalah website yang secara berkala, informasi didalamnya berubah, atau website ini bisa berhubungan dengan user dengan berbagai macam cara atau metode (HTTP cookies atau Variabel Database, sejarah kunjungan, variabel sesi dan lain-lain) bisa juga dengan cara interaksi langsung menggunakan form dan pergerakan mouse. Ketika web server menerima permintaan dari user untuk memberikan halaman tertentu, maka halaman tersebut akan secara otomatis di ambil dari media penyimpanan sebagai respon dari permintaan yang diminta oleh user. Sebuah situs dapat menampilkan dialog yang sedang berlangsung diantara dua user, memantau perubahan situasi, atau menyediakan informasi yang berkaitan dengan sang user (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Ada banyak jenis sistem software yang dapat dipakai untuk meng-generate Dynamic Web System dan Situs Dynamic, beberapa diantaranya adalah ColdFusion (CFM), Active Server Pages (ASP), Java Server Pages (JSP) dan PHP, bahasa program yang mampu untuk meng-generate Dynamic Web System dan Situs Dinamis. Situs juga bisa termasuk didalamnya berisi informasi yang diambil dari satu atau lebih database atau bisa juga menggunakan teknologi berbasis XML, contohnya adalah RSS. Isi situs yang statis juga secara periodik di generate, atau apabila ada keadaan dimana dia butuh untuk dikembalikan kepada keadaan semula, maka dia akan di generate, hal ini untuk menghindari kinerjanya supaya tetap terjaga. Plugin tersedia untuk menambah banyaknya feature dan kemampuan dari

web *browser*, dimana, plugin ini dipakai untuk membuka *content* yang biasanya berupa cuplikan dari gambar bergerak (*active content*) contohnya adalah *Flash*, *Shockwave* atau *applets* yang ditulis dalam bahasa JAVA (**Puji Agus Kurniawan**, 1998:37).

Dynamic HTML juga menyediakan untuk user supaya dia bisa secara interaktif dan realtime, meng-update di web page tersebut (catatan; halaman yang dirubah, tak perlu di load atau di reloaded agar perubahannya dapat dilihat), biasanya perubahan yang dilakukan mereka memakai DOM dan Javascript yang sudah tersedia pada semua Web Browser sekarang ini (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Walaupun "Website" sudah secara umum dipakai, namun untuk Associated Press Stylebook, Reuters, Microsoft, academia, dan kamus-kamus yang ada, penulisan yang mereka pakai adalah dengan menggunakan 2 kata, yaitu Web site. Hal ini karena "Web" bukanlah terminilogi umum, namun ia adalah kependekan dari World Wide Web (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

2.1.5. Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal Online

Sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal *Online* adalah Sebuah *website* dibuat didalam sebuah sistem komputer yang dikenal dengan *Web Server*, juga disebut HTTP *Server*, dan pengertian ini juga bisa menunjuk pada *software* yang dipakai untuk menjalankan sistem Informasi Visa dan Ijin Tinggal *Online* ini, yang kemudian menerima lalu mengirimkan halaman-halaman yang diperlukan untuk merespon permintaan dari *user*. Sistem Aplikasi ini juga termasuk salah satu bentuk *website* yang isi didalam *website* tersebut harus di *update* secara berkala, dan

biasanya di *maintain* secara manual oleh beberapa orang yang menggunakan Sistem Aplikasi ini. (http://www.usembassy.state.gov/chennai/)

Aplikasi ini dapat digunakan oleh orang asing yang ingin mengetahui status permohonannya. Form Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal *Online* terdiri dari Status Permohonan dan Persetujuan Visa yang digunakan untuk melakukan login agar dapat melakukan pengecekan status permohonan orang asing, pada form ini juga disediakan beberapa icon dan kolom yang dapat digunakan oleh pengunjung yang ingin melakukan pengecekan status permohonannya. (http://www.usembassy.state.gov/chennai/)

Sistem Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online dibuka untuk umum ketika pengunjung ingin melakukan pengecekan status permohonannya mereka dapat membaca langkah-langkah pencarian informasi status permohonan pada form aplikasi tersebut, terdapat dua langkah cara untuk mengetahui status permohonan.

Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan juga untuk mempermudah dan membantu orang asing yang ingin melakukan pengecekan status permohonannya (http://www.usembassy.state.gov/chennai/).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Untuk penelitian ini penulis mengambil lokasi pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief No.18 Banda Aceh Indonesia, suatu instansi yang bergerak mengatur hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Negara Republik Indonesia dan pengawasan terhadap orang asing di wilayah Negara Republik Indonesia. Lokasinya sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh setiap orang dengan menggunakan transportasi pribadi maupun umum, khususnya transportasi darat. (Http://www.imigrasi.go.id)

Keimigrasian di Indonesia sudah ada sejak jaman kolonial Belanda namun secara historis pada tanggal 26 Januari 1950 untuk pertama kalinya diatur langsung oleh pemerintah Republik Indonesia dan diangkat Mr.Yusuf Adiwinata sebagai Kepala Jawatan Imigrasi berdasarkan Surat Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat No. JZ/30/16 tanggal 28 Januari 1950 yang berlaku surut sejak tanggal 26 Januari 1950. Momentum tersebut hingga saat itu diperingati sebagai Hari Ulang Tahun Imigrasi oleh setiap jajaran Imigrasi Indonesia. Organisasi Imigrasi sebagai lembaga dalam struktur kenegaraan merupakan organisasi vital sesuai dengan sasanti Bhumi Pura Purna Wibawa yang berarti penjaga pintu gerbang negara yang berwibawa. Sejak ditetapkannya Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, maka sejak saat itu tugas dan fungsi keimigrasian di Indonesia dijalankan oleh Jawatan Imigrasi atau sekarang Direktorat Jenderal Imigrasi dan berada

langsung di bawah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (Http://www.imigrasi.go.id)

Imigrasi adalah peraturan yang mengatur hal ihwal lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Negara Republik Indonesia dan pengawasan terhadap orang asing di wilayah Negara Republik Indonesia berdsarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian. (Http://www.imigrasi.go.id)

Wilayah Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disingkat Wilayah Indonesia adalah seluruh Wilayah Negara Republik Indonesia yang meliputi darat, laut dan udara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat perjalanan adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu Negara yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar Negara. Orang Asing adalah orang yang bukan Warga Negara Republik Indonesia. (Http://www.imigrasi.go.id)

Visa adalah izin tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang pada perwakilan republik Indonesia atau ditempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia. Izin masuk adalah izin yang diterakan pada visa atau surat perjalanan orang asing untuk memasuki wilayah Indonesia yang diberikan oleh Pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. (Http://www.imigrasi.go.id)

Direktorat Jenderal Imigrasi semula hanya memiliki 4 (empat) buah Direktorat yaitu Direktorat Lalu Lintas Keimigrasian, Direktorat Ijin Tinggal dan Status Kewarganegaraan Orang Asing, Direktorat Pengawasan dan Penindakan

Keimigrasian, Direktorat Informasi Keimigrasian. Seiring dengan perkembangan jaman dan pengaruh globalisasi saat ini dengan berbagai kepentingan kerjasama internasional antar negara maka saat ini serta berbagai kepentingan pelaksanaan tugas-tugas keimigrasian, maka dibentuklah Direktorat yang bernama Direktorat Kerjasama Luar Negeri Keimigrasian untuk menunjang tugas-tugas keimigrasian dalam bekerjasama dengan negara lain. Sehingga saat ini Direktorat Jenderal Imigrasi terdiri dari: Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Lalu Lintas Keimigrasian, Direktorat Ijin Tinggal Orang Asing dan Status Kewarganegaraan, Direktorat Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian, Direktorat Informasi Keimigrasian dan Direktorat Kerjasama Luar Negeri. (Http://www.imigrasi.go.id)

Setiap instansi maupun lembaga/organisasi pasti memiliki struktur-struktur kepengurusannya secara teratur yang berfungsi untuk menunjang terlaksananya sistem pada lembaga tersebut. Disamping itu struktur organisasi berguna untuk menentukan batasan pekerjaan yang menjadi tangungjawab dari setiap karyawan dengan jabatan mereka masing-masing. Kantor Imigrasi Banda Aceh menerapkan struktur organisasi untuk menunjang terlaksananya tujuan dari instansi tersebut dan juga untuk menjaga kestabilan agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan antara satu jabatan dengan jabatan lainnya. (Http://www.imigrasi.go.id)

3.2 Struktur Organisasi

Dalam suatu instansi, baik pemerintah maupun swasta struktur organisasi sangat diperlukan untuk mempejelas ruang lingkup tugas yang dibebankan kepada seseorang pegawai/karyawan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peran

struktur organisasi sangat penting dalam sebuah instansi atau perusahaan, salah satunya untuk memperoleh efektifitas dan efesiensi kerja guna mencapai tujuan. Setiap instansi mempunyai struktur organisasi yang berbeda, hal ini tergantung pada

jenis besarnya instansi tersebut (Puji Agus Kurniawan, 1998:37).

Struktur organisasi bertujuan memberikan batasan antara wewenang dan tanggung jawab satu bagian dengan bagian lainnya. Struktur organisasi yang baik akan memungkinkan pendelegasian wewengan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional (**Puji Agus Kurniawan**, 1998:37).

Struktur Organisasi Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh berbentuk Struktur Organisasi Lini dan Staff. Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh merupakan salah satu unit kerja maka struktur organisasinya sederhana saja yang terdiri dari :

1. KAKANIM : Kepala Kantor Imigrasi

2. KASUBBAG TU: Kepala Sub Bagian Tata Usaha

3. KAUR : Kepala Urusan

4. KASI: Kepala Seksi

5. KASUBSI: Kepala Sub Bagian

6. INSARKOM: Informasi Sarana Komunikasi

7. LANTASKIM: Lintas Batas Keimigrasian

8. STATUSKIM: Status Keimigrasian

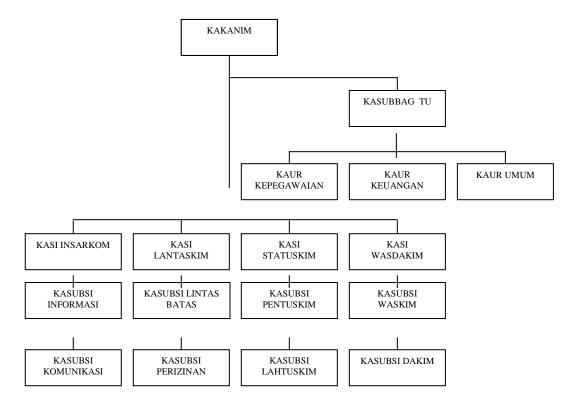
9. WASDAKIM : Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian

10. PENTUSKIM: Penentuan Status Keimigrasian

11. WASKIM: Pengawasan Keimigrasian

12. LAHTUSKIM: Penyidikan Penelaahan Status Keimigrasian

13. DAKIM: Penindakan Keimigrasian



3.3 Visa

a. Pengertian Visa

Visa adalah dokumen yang dikeluarkan oleh sebuah negara kepada seseorang untuk dapat diberikan izin masuk ke suatu negara dalam periode waktu dan tujuan tertentu. Visa merupakan izin tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang pada perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi masing-masing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia. (http://www.Pks.Malaysia. Org/myFAQid/index.php?title=Dependent_Visa,)

Visa Republik Indonesia dikeluarkan dalam bentuk stiker yang dicantumkan ke dalam paspor pemohon. Masa berlaku visa yang sudah dikeluarkan adalah 90 dari tanggal pengeluaran. Izin tinggal diberikan maksimum 60 hari dan mulai berlaku pada saat izin masuk diberikan oleh pihak imigrasi di tempat pemeriksaan keimigrasian pada saat kedatangan. (http://www.Pks.Malaysia.Org/myFAQid /index .php?title=Dependent_Visa,)

Visa yang telah diberikan harus dipergunakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal visa diterbitkan. Dalam jangka waktu 90 hari terlampaui, maka visa tersebut habis masa berlaku dan kepada orang asing atau yang dikuasakan harus mengajukan kembali. (http://www.Pks.Malaysia.Org/myFAQid/index.php?title=Dependent_Visa,)

b. Jenis-jenis Visa

- a. Visa Kunjungan Sementara untuk Tujuan Kunjungan Keluarga
- b. Visa Kunjungan Sementara untuk Tujuan Kunjungan Keluarga (apabila
 Pengundang adalah WN Jepang yang berdomisili di Indonesia)
- c. Visa Kunjungan Sementara untuk Kunjungan Teman
- d. Visa Kunjungan Sementara untuk Kunjungan Wisata dengan Biaya Sendiri
- e. Visa Kunjungan Sementara untuk Tujuan Bisnis
- f. Visa Kunjungan Sementara Berkali-kali
- g. Visa Khusus (Visa Pelajar/ Bekerja/ Pelatihan/ Menetap dalam jangka waktu tertentu)
- h. Visa Transit

c. Syarat-syarat pembuatan Visa

- Passport masih berlaku minimal 6 bulan
- Foto 4x4 (2 lembar) berwarna terbaru
- Surat sponsor diatas kop surat dan diberi cap stempel perusahaan, serta dijelaskan secara lengkap nama dan jabatan pemohon visa.
- Fotokopi kartu keluarga
- Fotokopi bukti keuangan pribadi 3 bulan terakhir
- Lampiran copy SIUP, jika pengusaha.
- Lampiran passport lama
- Mengisi formulir Visa
- Bagi pemohon berusia 70 thn keatas harus melampirkan surat keterangan sehat dari dokter
- Bagi anak berusia 18 tahun kebawah jika tidak didampingi oleh orang tuanya, diharuskan melampirkan surat izin orang tua (diatas materai Rp. 6000) dan dilampirkan copy KTP orang tua.
- Jika pemohon masih berstatus pelajar lampirkan copy kartu pelajar
- Surat ijin suami diperlukan apabila istri berangkat tidak bersama suami

3.4 Ijin Tinggal

a. Pengertian Ijin Tinggal

Ijin Tinggal ialah peraturan/batasan yang berupa perizinan yang diberikan kepada orang asing apabila hendak tinggal di Indonesia.

Ada dua macam Ijin Tinggal, yaitu:

1. Ijin Tinggal Terbatas

Yang dimaksu dengan Ijin Tinggal Terbatas ialah Ijin Tinggal yang diberikan kepada orang asing yang memenuhi persyaratan-persyaratan keimigrasian untuk tinggal di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu yang terbatas sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, baik karena pekerjaan maupun alsan-alsan lain yang sah.

2. Izin Tinggal Tetap

Yang dimaksu dengan Ijin Tinggal Tetap ialah Izin Tinggal yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal menetap di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia secara berturut-turutuntuk jangka waktu tertentu dan memenuhi persyaratan-persyaratan keimigrasian serta syarat-syarat lain yang akan diatur dengan Peraturan Pemerintah , akan diatur pula tentang kedudukan istri dan anakanak orang asing yang mendapat Ijin Tinggal Tetap serta hal-hal yang menyangkut gugurnya Ijin Tinggal Tetap tersebut. Bagi orang-orang yang telah mendapat Ijin Tinggal Tetap berlaku semua ketentuan-ketentuan tentang kependudukan Indonesia, Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

b. Batas waktu Izin Tinggal

Batas waktu Izin tinggal mempunyai 9 tahapan yang harus dilampaui 15 hari, 30 hari, 90 hari, 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 5 tahun, jangka waktu ini untuk persiapan akan keluar Negara dan ada waktu berbulan-bulan untuk mendapatkan Izin tinggal. Bila tahap ini telah dilewati dibutuhkan untuk memperoleh rekomendasi Izin tinggal.

c. Perubahan jangka waktu Izin Tinggal

Bila ingin terus melanjutkan kegiatan yang sama dan ingin memperpanjang izin tinggal, dan untuk itu harus memenuhi prosedur untuk memperbaharui izin tinggal. Dapat mendaftar 2 bulan sebelum masa berlaku Izin Tinggal habis. Dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan jenis status izin tinggalnya,hubungilah Kantor Imigrasi daerah *District* anda.

d. Proses Izin Tinggal

1. Izin Masuk Kembali (Bila akan Meninggalkan Indonesia untuk Sementara)

Bila anda akan meninggalkan Indonesia untuk sementara dalam jangka waktu visa masih berlaku, anda perlu memohon izin masuk kembali. Izin ini berlaku 3 tahun (selama tidak melewati izin masa tinggal). Ada izin masuk kembali satu kali dan ada izin masuk kembali beberapa kali. Izin ini tidak diberikan untuk yang hanya memiliki Izin Tinggal singkat. Persyaratan permohonan izin masuk kembali adalah :

- Formulir permohonan izin masuk kembali (dapat diperoleh di loket Kantor Imigrasi)
- Kartu Tanda Registrasi Warga Asing
- Paspor
- Materai Rp. 3000 (untuk izin masuk kembali satu kali)
- Materai Rp. 6000 (untuk izin masuk kembali beberapa kali)

Izin masuk kembali diterbitkan hari itu juga. Permohonan izin dapat dilakukan pada Kantor Pusat Biro Imigrasi setempat.

2. perpanjangan / pembaharuan Masa Tinggal

Masa tinggal anda di Indonesia memiliki batas waktu. Bila anda ingin memperpanjang masa tinggal, maka perlu mengajukan permohonan untuk itu. Permohonan dapat diajukan mulai 2 bulan sebelum izin masa tinggal anda berakhir. Persyaratan untuk permohonan adalah sebagai berikut:

- Formulir permohonan (ada di Kantor Imigrasi)
- Paspor
- Kartu Tanda Registrasi Warga Asing
- Dokumen yang menunjukkan aktivitas anda selama tinggal di Indonesia dan rencana aktivitas selanjutnya. Untuk lengkapnya, tanyakan pada Pusat Informasi Umum Izin Tinggal Warga Asing di Indonesia. Karena ada perbedaan tergantung status tinggal anda. Bila anda pernah memperpanjang masa tinggal, pada dasarnya dokumen yang diminta adalah sama dengan yang dulu.
- Surat keterangan kerja dan surat pembayaran pajak dan sebagainya yang membuktikan kemampuan keuangan anda untuk membiayai kehidupan dan aktivitas selama tinggal di Indonesia.

Pemberian izin atau penolakan akan ditentukan setelah pemeriksaan dokumen yang anda serahkan. Setelah anda mengajukan permohonan, paspor akan distempel "dalam proses permohonan izin". Perhatikanlah bahwa perubahan status diri seperti adanya perceraian akan mempengaruhi Izin Tinggal. Lakukanlah prosedur di Kantor Pusat Imigrasi .

3. Perubahan Izin Tinggal

Apabila ada perubahan jenis kegiatan dalam Izin tinggal, maka diharuskan unutk mengajukan perubahan izin tinggal. Perubahan jenis izin tinggal ini dapat dilakukan di Indonesia, tanpa harus keluar dari wilayah Indonesia. Syarat-syarat yang diperlukan untuk perubahan izin tinggal, berbeda untuk setiap jenis izin tinggal, silahkan untuk ditanyakan ke bagian informasi di Kantor Imigrasi, bagian Perubahan Izin Tinggal.

http://www.moj.go.jp/online/immigrationzairyu_henko/zairyu_henko

4. Izin untuk kegiatan diluar izin tinggal

Apabila anda melakukan kegiatan diluar yang diberikan dalam Izin tinggal anda, termasuk dalam pelanggaran. Misalnya, Pelajar yang melakukan pekerjaan paruh waktu, diperlukan izin khusus ini. Sebelum melakukan pekerjaan paruh waktu, harus diajukan permohonan ke Immigrasi. Syarat syarat yang diperlukan yaitu:

- Pengajuan permohonan izin
- Kartu Tanda Pengenal Warga Negara Asing
- Paspor
- Lembar yang menerangkan jenis pekerjaan paruh waktu

3.5 Peraturan Pemerintah Tentang Visa dan Ijin Tinggal

Negara indonesia untuk menjaga keamanan dalam Negerinya terhadap orang yang masuk atau datang ke Indonesia dan keluar dari Indonesia wajib memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku. Orang yang memasuki wilayah Indonesia, wajib memenuhi beberapa peraturan perundang-undanggan/peraturan pemerintah tentang Visa dan Ijin Tinggal, yaitu:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian:

a. Bab I (Ketentuan Umum)

1. Pasal 1

- Ayat 3: Surat Perjalanan adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu Negara yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara.
- Ayat 7: Visa untuk Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Visa adalah
 Ijin Tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang pada Perwakilan
 Republik Indonesia atau ditempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah RI
 atau ditempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah RI yang memuat
 persetujuan bagi orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke
 Wilayah Indonesia.

b. Bab II (Masuk dan keluar wilayah Indonesia)

1. Pasal 3.

Setiap orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia wajib memiliki surat perjalanan.

 Ayat 1 : Setiap orang dapat keluar wilayah Indonesia setelah mendapat tanda bertolak.

2. Pasal 6.

- Ayat 1 : Setiap orang asing yang masuk wilayah Indonesia wajib memiliki visa.
- Ayat 2: Visa diberikan kepada orang asing yang maksud dan tujuan kedatangannya di Indonesia bermanfaat serta tidak akan menimbulkan gagguan terhadap ketertiban dan keamanan nasional.

c. Bab IV (Keadaan Orang Asing di Wilayah Indonesia)

1. Pasal 25

- Ayat 3: Izin Tinggal Terbatas diberikan kepada orang asing untuk tinggal di wilayah Indonesia dalam jangka waktu yang terbatas.
- Ayat 4 : Izin Tinggal Tetap diberikan kepada orang asing untuk tinggal menetap di Wilayah Indonesia.

2. Pasal 26

 Ayat 2 : Izin Tinggal Tetap tidak diberikan kepada orang asing yang memperoleh izin untuk masuk ke wilayah Indonesian yang tida memiliki paspor kebangsaan negara tertentu.

3. Pasal 27

Pemegang Izin Tinggal Terbatas atau Izin Tinggal Tetap yang akan melakukan perjalanan keluar wilayah Indonesia dan bermaksud untuk kembali, dapat diberikan Izin Masuk kembali.

3.6 Lama Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan salah satu bagian dari mata kuliah yang disebut dengan tugas akhir dalam program Diploma III Manajemen Informatika,

yang diharuskan untuk mahasiswa/mahasiswi untuk terjun langsung kelapangan dimana tempat penelitian yang telah ditentukan. Penulis melakukan penelitian lebih kurang selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 22 April 2010. Adapun objek penelitian penulis mengambil data pada bagian tata usaha Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka penulis menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi kepustakaan (Library studies)

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan cara penelaah bukubuku dan panduan yang berhubungan dengan judul laporan ini.

2. Studi lapangan (Field Studies)

Studi lapangan yaitu studi yang dilakukan di tempat *On The Job Training* berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu Pengamatan (*observasi*) Wawancara (*interview*).

a. Pengamatan (observasi)

Ada mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan kerja perkantoran terutama kegiatan yang langsung berkenan dengan topik Karya Tulis Ilmiah.

b. Wawancara (interview)

Yaitu melakukan Tanya jawab dengan staf yang dapat memberikan masukan (input) untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah.

3.8 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif*, yaitu pencarian fakta dengan *interprestasi* yang tepat dengan kata lain penelitian *deskriptif* mempelajari masalah-masalah yang ada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh. Menurut (Dr. Husaini Usman, M.Pd dan Purnomo Setiady Akbar, M.Pd, 2001):" *deskriptif* itu sendiri merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, *factual* dan akurat".

Penulis menggunakan metode analisis *deskriptif*, yaitu data yang diperoleh dipilih dan disusun secara sistematis kemudian dianalisa berdasarkan kajian teori untuk mendapatkan deskripsi tentang Sistem Informasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh.

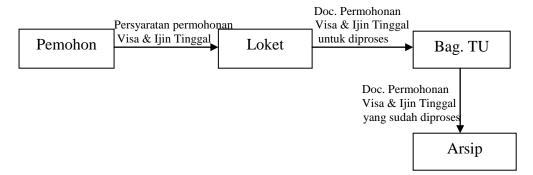
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online

Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh terdapat sebuah Aplikasi *Visa dan Ijin Tinggal Online*. Aplikasi ini dapat digunakan oleh orang asing yang ingin mengetahui status permohonannya.

Orang asing yang telah mengajukan permohonan dan harus memberikan syaratsyarat permohonan tersebut kepada petugas loket. Data tersebut akan dientri oleh petugas pengentrian data, dan setelah semua selesai, barulah mereka akan memberikan tanda terima permohonan, yang didalamnya terdapat nomor permohonan.

Berikut adalah gambar diagram kontek cara pembuatan Visa dan Ijin Tinggal dari satu proses yang menggambarkan sistem secara keselruhan yang berjalan di Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh.



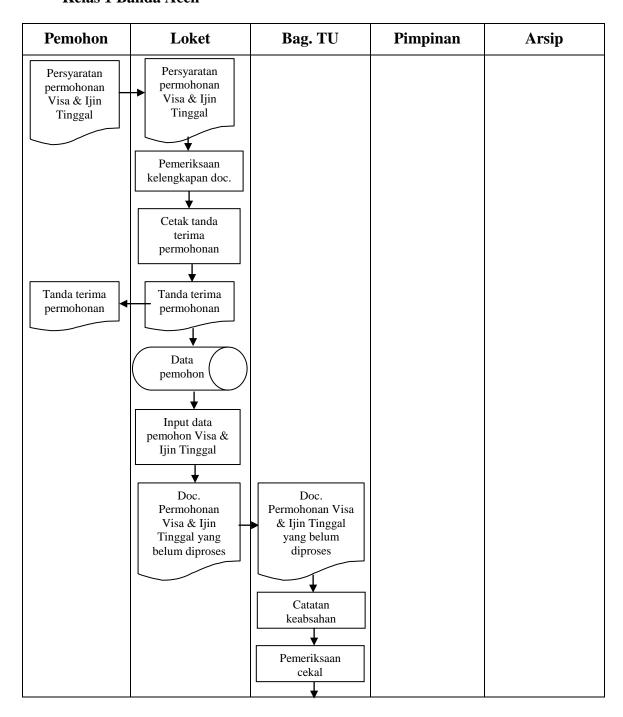
Gambar4.1 : Diagram kontek proses pembuatan Visa dan Ijin Tinggal

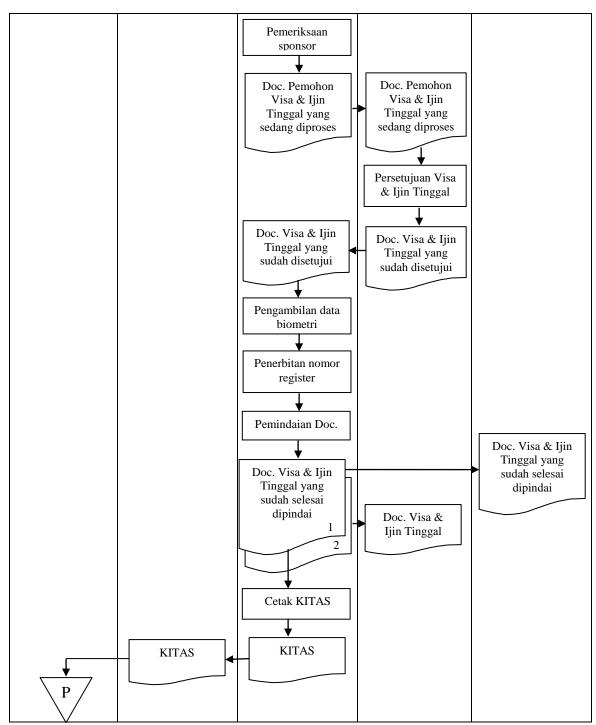
Keterangan:

 Pemohon yang ingin melakukan permohonan Visa dan Ijin Tinggal pada loket Kantor Imigrasi

- 2. Data pemohon di rekap ke bagian TU
- 3. Kemudian bagian TU memprosesnya dan diserahkan ke bagian Arsip.

4.2 Flowchart Proses Pembuatan Visa dan Ijin Tinggal pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh





Gambar 4.2: Flowchart proses pembuatan Visa dan Ijin Tinggal

Keterangan flowchart proses pembuatan Visa dan Ijin Tinggal pada kantor Imigrasi Kelas 1 Banda Aceh , pertama-tama adalah sebagai berikut :

- Pemohon melakukan permohonan dan menyerahkan syarat-syarat permohonan kepada petugas loket.
- 2. Kemudian petugas loket akan memeriksa kelengkapan dokumen dan mencetak tanda terima permohonan yang kemudian diberikan kepada pemohon. Data permohonan Visa dan Ijin Tinggal akan diinput oleh petugas loket, data permohonan Visa dan Ijin Tinggal yang belum diproses kemudian diserahkan pada bagian TU.
- 3. Bagian TU menerima data permohonan Visa dan Ijin Tinggal yang belum diproses, selanjutnya bagian TU akan melakukan catatan keabsahan, pemeriksaan cekal dan pemeriksaan sponsor pada dokumen tersebut, kemudian diserahkan kepada pimpinan.
- Pimpinan menerima dokumen yang sedang diproses, pimpinan memberikan persetujuan Visa dan Ijin TInggal, kemudian barulah diserahkan kembali pada bagian TU.
- 5. Bagian TU menerima dokumen Visa dan Ijin Tinggal yang sudah disetujui oleh pimpinan dalam rangkap dua, kemudian bagian TU melakukan pengambilan data biometri, meneritkan nomor register dan pemindaian dokumen.setelah semua selesai dokumen diserahkan kepimpinan dan satu rang kap lagi diserahkan ke ruang Arsip.
- 6. Kemudian bagian TU siap mencetak KITAS (kartu izin tinggal terbatas) dan menyerahkan ke loket, lalu barulah dari loket diberikan ke pemohon.

4.3 Tampilan Menu Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online

Form *Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online* terdiri dari Status Permohonan dan Persetujuan Visa yang digunakan untuk melakukan *login* agar dapat melakukan pengecekan status permohonan orang asing, pada form ini juga disediakan beberapa *icon* dan kolom yang dapat digunakan oleh pengunjung yang ingin melakukan pengecekan status permohonannya.



Gambar 4.3 Form Input Nomor Permohonan dan Nomor Penguasaan Persetujuan Visa

Yang pertama adalah kolom "Nomor Permohonan" yang digunakan untuk memasukkan nomor permohonan, nomor permohonan diperoleh dari petugas loket kantor imigrasi setempat, orang asing yang ingin membuat visa atau melakukan perpanjangan izin tinggalnya harus menyerahkan syarat-syarat permohonan membuat visa atau perpanjangan izin tinggal pada petugas loket, kemudian petugas loket akan memberikan tanda terima permohonan setelah data orang asing tersebut dientri, pada tanda terima permohonan itulah terdapat nomor permohonan yang nantinya dimasukkan ke dalam kolom nomor permohonan. Yang kedua adalah tombol "angka 0-9" yang dapat digunakan untuk mengetik angka hinga menjadi sebuah nomor

permohonan. Yang ketiga adalah tombol "Clear" yang dapat digunakan untuk menghapus angka-angka dari nomor permohonan jika ada kesalahan. Yang keempat adalah tombol "Cari" digunakan untuk mempermudah pencarian yang sesuai dengan perintah pengetikan. Dan yang kelima adalah kolom "Nomor Penguasaan" yang digunakan untuk memasukkan nomor penguasaan, nomor tersebut digunakan untuk mengetahui masa berlaku izin tinggal dan persetujuan visa.

Pada Aplikasi ini juga dipaparkan cara atau langkah-langkah untuk mencari status permohonan orang asing.



Gambar 4.4 Tampilan Informasi Langkah-Langkah Pencarian Informasi Status Permohonan Orang Asing

Form atau angkah-langkah ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah orang asing yang ingin mengecek status permohonannya, sudah selesaikah atau sudah sampai tahap manakah yang telah dikerjakan. Jadi bagi orang asing yang berdomisili jauh dari lokasi kantor imigrasi, tidak perlu bersusah payah berulang-ulang datang ke kantor hanya untuk mengetahui informasi status permohonannya.

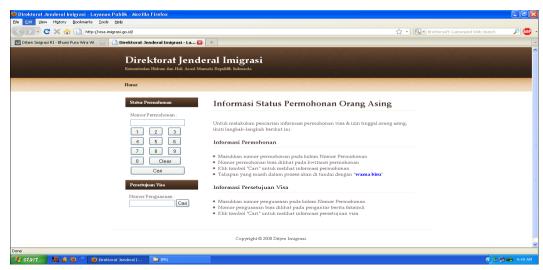
4.4. Log Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online

Untuk masuk ke dalam Aplikasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* kita harus melalui beberapa tahapan. Yang pertama kali ketiklah <u>www.imigrasi.go.id</u> pada browser, kemudian enter. Lalu tampillah website imigrasi.



Gambar 4.5 Halaman depan Website Imigrasi

Ini adalah halaman utama yang akan ditampilkan sebelum pengunjung mengklick link apapun pada area *website*, menu-menu akan ditampilkan setelah pengunjung menyentuh atau mengklick salah satu link yang ada pada bagian menu diatas. Kemudian *klick icon* Visa dan Ijin Tinggal *Online*, lalu barulah aplikasi ini akan muncul pada layar.

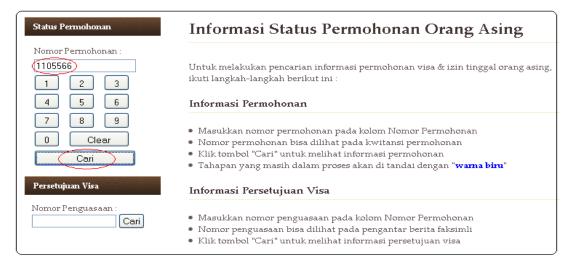


Gambar 4.6 Halaman depan Form Informasi Status Permohonan Orang Asing

4.5. Cara Menggunakan Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online

Halaman Aplikasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* dibuka untuk umum ketika pengunjung ingin melakukan pengecekan status permohonannya mereka dapat membaca langkah-langkah pencarian informasi status permohonan pada *form* aplikasi tersebut, terdapat dua langkah cara untuk mengetahui status permohonan.

1. Pertama masukkanlah nomor permohonan pada kolom nomor permohonan.



Gambar 4.7 Form inputan dan Informasi Status Permohonan Orang Asing

2. kemudian *klick* tombol atau *icon* cari, setelah itu barulah halaman informasi permohonan muncul.



Gambar 4.8 Tampilan hasil pencarian Status Permohonan Orang Asing yang telah selesai

Halaman ini akan ditampilkan untuk orang yang mempunyai nomor permohonan, yaitu orang asing yang ingin mengetahui status permohonannya.

Pada baris pertama akan ditampilkan tempat permohonan, disini menerangkan tempat atau kantor dimana orang asing menyerahkan permohonannya. Pada baris kedua ditampilkan nomor permohonan, kemudian pada baris ketiga terdapat tanggal permohonan, yaitu menerangkan bahwa pada tahun, bulan dan tanggal berapa permohonan tersebut diserahkan pada petugas kantor imigrasi setempat. Pada baris keempat ditampilkan jenis layanan, yaitu menjelaskan tentang jenis permohonan apa yang orang asing ajukan pada kantor imigrasi stempat. Pada baris kelima terdapat nama si pemohon, keenam tanggal lahir pemohon, ketujuh kebangsaan, kedelapan nama sponsor, yaitu menerangkan tentang instansi atau kantor apa yang mensponsori permohonan si pemohon. Kesembilan ada alamat sponsor, yaitu menerangkan

dimana lokasi instansi atau kantor yang mensponsori pemohon. Dan yang terakhir terdapat kota sponsor, yaitu menerangkan nama kota dimana letak instansi atau kantor yang mensponsori permohonannya.

Di bawah baris terakhir terdapat informasi tahapan, yaitu menerangkan bahwa status permohonan tersebut telah selesai. disitu terdapat beberapa keterangan seperti nomor dokumen, tempat pengeluaran, tanggal pengeluaran dan masa berlakunya.

Ada juga status permohonan yang belum selesai proses pengerjaannya, langkah pengecekannya juga sama dengan cara seperti di atas, hanya saja nomor permohonan yang di masukkan ke kolom permohonannya yang berbeda, pada tahap yang masih dalam proses pengerjaan akan ditandai dengan tulisan berwarna biru, misalnya:



Gambar 4.9 Form inputan dan Informasi Status Permohonan Orang Asing

Halaman informasi pemohonnya akan muncul sama seperti tadi, tetapi hanya informasi tahapannya yang berbeda.

Info	nformasi Pemohon	
Non Tan Jenis Nan Tan Keb	nor Permohonan ggal Permohonan s Layanan na Pemohon ggal Lahir angsaan na Sponsor	
	*	BADUNG
Ceri Informasi Tahapan		1
_		
	-	
-		
-		
	•	
_	,	
	Cetak Kwitansi Pembayaran	
		~
	Terr Nor Tan Jenis Nar Tan Keb Nar Alan Kot- Info No. 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	Nomor Permohonan Tanggal Permohonan Jenis Layanan Nama Pemohon Tanggal Lahir Kebangsaan Nama Sponsor Alamat Sponsor Kota Sponsor Informasi Tahapar No. Tahapan 1 Pendaftaran Peri 2 Pemeriksaan Keli 3 Cetak Tanda Teri 4 Entry Data Izin T 5 Catatan Keabsah 6 Pemeriksaan Cek 7 Pemeriksaan Spo 8 Persetujuan Izin 9 Transaksi Pemba 10 Cetak Kwitansi F 11 Pengambilan Dat 12 Penerbitan No. R 13 Pemindaian Dolo

Gambar 4.10 Tampilan hasil pencarian Status Permohonan Orang Asing yang masih dalam tahap penyelesaian

Seperti yang telah dijelaskan, bahwa pada tahap yang masih dalam proses pengerjaan akan ditandai oleh tulisan berwarna biru, begitu juga pada halaman status permohonan ini, informasi status permohonannya masih berada pada proses pemindaian dokumen, yaitu berkas-berkas yang diberikan si pemohon sudah selesai dipindai, tinggal penyerahan dokumennya saja yang belum kerjakan.

Demikianlah pembahasan tentang Aplikasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* ini, semoga aplikasi maupun KTI ini dapat dipergunakan seperlunya, dan juga untuk mempermudah dan membantu orang asing yang ingin melakukan pengecekan status permohonannya.

BAB V PENUTUP

Kita tidak bisa lepas dari informasi dan data, maka komputer merupakan salah satu alat yang dapat menunjang kemudahan dalam memperoleh informasi yang tepat dan benar. Pada bab ini penulis mencoba mengambil kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Sistem pemberitaan dan penyampaian informasi menggunakan website dan dilengkapi dengan struktur pemrograman berbasis *web* merupakan cara yang tepat dan akurat yang dapat diaplikasikan oleh instansi atau kantor yang bergerak dalam bidang sosial ini.
- 2. Dengan adanya sistem aplikasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* yang berbasis *webbase* pihak kantor, masyarakat maupun orang asing pada khususnya sangat terbantu dalam mendapatkan informasi yang *up to date*, diluar alasan pengetahuan akan dunia internet masih sangat minim bagi masyarakat yang belum akrab dengan dunia maya, walaupun aplikasi ini belum sangat sesuai dengan kebutuhan dinas tersebut, namun demikian kendala tersebut akan segera teratasi dengan adanya training-training yang di adakan oleh pihak Pemerintahan dalam memasyarakatkan penggunaan internet secara maksimum.

3. Proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak Kantor Imigrasi Banda Aceh sebelum adanya sistem aplikasi *Visa dan Ijin Tinggal Online* masih menggunakan sistem manual sehingga masyarakat kesulitan dalam mendapatkan informasi yang dikeluarkan pihak kantor.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian penulis menyarankan agar :

- 1. Pihak kantor agar dapat menyesuaikan Sistem *Aplikasi Visa dan Ijin Tinggal Online* dengan kebutuhan dinas tersebut, dan pergantian Sistem *website* yang lama dengan sistem yang baru akan terus membantu pihak kantor dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sosialnya.
- 2. Pihak kantor lebih meningkatkan kegiatannya tanpa harus memikirkan lagi media apa yang digunakan untuk proses penyampaian informasi, oleh sebab itu fasilitas yang telah dirancang agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dan *Website* yang sudah dibangun agar selalu *diupgrade* atau diperbaharui seluruh data-data yang tersimpan demi menarik peminat masyarakat dalam mendukung kinerja instansi.
- 3. Pihak kantor diharapkan agar tidak hanya mengandalkan website sebagai salah satu media penyampaian informasi, walaupun pemohon Visa dan Ijin Tinggal Online banyak yang menginginkan informasi disajikan secara online namun dengan tidak mengabaikan masyarakat yang tidak selalu berada didepan komputer untuk mengakses informasi secara online, ada baiknya sesekali pihak kantor juga menyampaikan informasi melalui surat kabar atau selebaran.

4. Pihak kantor diharapkan agar dapat meningkatkan layanan informasi keimigrasian melalui fasiliatas SMS.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Kurniawan Puji Agus, 1998, Sistem Informasi Manajemen, IPWI, Jakarta
- 2. Republik Indonesia. 2008. *Permenkumham No. M.HH-04.0T.03.01 Tahun 2008 tentang Pedoman Penerapan E-Office Keimigrasian*, Menteri Hukum dan Ham.
- 3. Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No.9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian*. Lembar Negara RI Tahun 1992, No.33. Sekretariat Negara. Jakarta.
- 4. Putra, Irwansyah. 2007. Pengembangan Sistem Informasi Cyber Online IAIN AR-RANIRY Darussalam-B.Aceh dengan menggunakan Macromedia dan XAMMP, Prodi Informatika Komputer. LP3I cabang B.Aceh.
- 5. Putra, Irwansyah. 2008. Pembuatan Website pada Medan-Aceh Partnership menggunakan Dreamweaver MX 2004 dan XAMMP Versi 1.6.6.A, Prodi Teknik Komputer. Politeknik LP3I Medan.
- 6. Suprapti , Iswanti. 2003. Studi *Sistem Keamanan Data dengan Metode Public Key Cryptography, Prodi Teknologi Informasi*. Program Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung.
- 7. MyFAQid. 8 Juni 2008. Dependent Visa. (Online). http://www.Pks.Malaysia.Org/myFAQid/index.php?title=Dependent_Visa, diakses 5 Maret 2010.
- 8. Srekumar. 2004. *Persetujuan Visa H1. (Online)*. http://www.usembassy.state.gov/chennai/, diakses 30 Maret 2010.
- 9. Http://www.imigrasi.go.id, diakses 30 Maret 2010.

BIODATA PENULIS

Nama : Radna Aini

Jenis kelamin : Perempuan

TTL : B. Aceh, 25 juni 1989

Anak ke : 2(dua) dari 5 (lima) bersaudara

Agama : Islam

Alamat : Komplek PU Ajuen No. 9

Riwayat orang tua

Nama Ayah : Warsito

TTL : B. Aceh, 12 Mei 1958

Nama Ibu : Mursyidah

TTL : Calang, 6 November 1962

Riwayat Pendidikan

- 1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teuladan(1994-2000)
- 2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh (2001-2004)
- 3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banda Aceh (2005-2007)
- 4. Jurusan Manajemen Informatika STMIK U'Budiyah Indonesia Banda Aceh (2007).





Gambar Visa



Gambar Kitas (Kartu Ijin Tinggal Terbatas)